

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN METODE SAVI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Amelia
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
amel.lia909@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI, pengaruh penggunaan metode SAVI terhadap aktivitas dan minat siswa, dan peningkatan keterampilan membaca puisi dengan metode SAVI pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes terdiri dari kemampuan siswa dalam membaca puisi dari prasiklus sampai siklus II. Teknik nontes terdiri dari hasil angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik penyajian data digunakan analisis informal. Dari hasil analisis data diketahui bahwa penerapan pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI mampu membuat pembelajaran menjadi lebih baik, karena dengan metode tersebut siswa diarahkan untuk belajar dengan bergerak, berbicara, mendengar, mengamati, dan memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran, pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI mampu meningkatkan aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran. Kemampuan siswa dalam membaca puisi juga mengalami peningkatan dilihat dari hasil rata-rata kelas pada prasiklus 69,11, pada siklus I sebesar 75,83, dan pada siklus II sebesar 80,10. Dengan demikian, peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,72 poin dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,27 poin.

Kata kunci: membaca puisi, metode SAVI

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan usaha yang keras baik dari masyarakat maupun pemerintah.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan standar nasional pendidikan. BSNP (2006: a), menjelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan

bersastra yang meliputi aspek: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Salah satu contoh komponen kemampuan bersastra aspek membaca menurut BSNP adalah membaca puisi. Melalui membaca puisi, siswa dapat memahami, menafsirkan, menghayati, dan menikmati sehingga mampu memberikan manfaat.

Keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 tergolong masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari berbagai hal seperti: cara penyampaian materi oleh guru masih menggunakan metode ceramah, kurangnya latihan dan praktik membaca puisi dalam pembelajaran di kelas, siswa kurang berminat dalam pembelajaran membaca puisi karena tidak adanya motivasi, siswa kurang menguasai pengetahuan dalam membaca puisi, dan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi aktivitas dan minat siswa untuk membaca puisi.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metode SAVI sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Metode SAVI dipilih dengan asumsi bahwa metode ini dapat mengajak siswa banyak berinisiatif untuk melakukan kegiatan belajar mandiri. Meskipun demikian, belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Siswa boleh belajar bersama teman, berdiskusi dengan teman, guru, atau sumber belajar yang lain dalam memecahkan kesulitan belajar membaca puisi yang dihadapinya.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI, pengaruh aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI, serta peningkatan keterampilan membaca puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes membaca, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu lembar angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik

analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan pembelajaran membaca puisi dengan metode SAVI meliputi: siswa membuat parafrase puisi yang akan mereka baca; memberi contoh pembacaan puisi; melakukan tanya jawab dengan siswa; membimbing siswa melakukan latihan membaca puisi; dan memerintahkan siswa membaca puisi dengan apa yang telah mereka persiapkan.

Penggunaan metode SAVI sangat mempengaruhi terhadap aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran membaca puisi. Aktivitas dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran membaca puisi pada tahap prasiklus masuk dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 62,7. Pada siklus I, aktivitas dan minat siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Nilai rata-rata aktivitas dan minat siswa menjadi 72,2. Pada siklus II, nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 76,9.

Pengaruh Penggunaan Metode SAVI terhadap Kemampuan Siswa dalam Membaca Puisi.

Perbandingan Skor Rata-rata Pretes, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek yang dinilai dalam membaca puisi	Skor rata-rata pretes	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1.	Vokal	70,06	75,91	80
2.	Ekspresi dan penafsiran	68,03	76,06	80,16
3.	Penyajian	69,25	75,53	80,16
Jumlah		207,34	227,5	240,31
Nilai rata-rata		69,11	75,83	80,10

Nilai rata-rata kemampuan siswa dalam membaca puisi setelah menggunakan metode SAVI mengalami peningkatan. Dari tahap prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 6,72 poin dan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,27 poin.

C. Simpulan dan Saran

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode SAVI, aktivitas dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi menjadi lebih baik. Siswa menjadi lebih bersemangat/antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (termasuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti). Hampir semua siswa menyatakan menjadi senang membaca puisi setelah diterapkannya metode SAVI dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi. Sementara itu, peningkatan keterampilan membaca puisi dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas pada prasiklus 69,11, siklus I sebesar 75,83, dan siklus II sebesar 80,10.

Penelitian dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran membaca puisi. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi guru, metode SAVI dapat dijadikan sebagai salah satu metode dalam pembelajaran membaca puisi karena mampu memotivasi dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, (2) bagi siswa, metode SAVI dapat dijadikan sarana untuk berlatih membaca puisi dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar menulis siswa, dan (3) bagi peneliti yang lain, penggunaan metode SAVI dalam membaca puisi dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basleman, Anisah. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP. 2006. "Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA". (<http://www.bsnp-indonesia.org>) diunduh pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 13.00 WIB.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Doyin, Mukh. 2010. *Mengajarkan Baca Puisi*. Semarang: Bandungan Institute
- Kartika. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Puisi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Gaten Tahun Pelajaran 2010/2011" (<http://etd.membacapuisi.ac.id/9878/audiovisual>) diunduh pada tanggal 13 Juni 2012 pukul 14.15 WIB.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarjito. 2011. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo dengan Metode Pemodelan Tahun Pembelajaran 2010/2011". Skripsi FPBSI: UMP.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2000. "Penerapan Strategi Pemetaan Struktur Isi Bacaan sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Meringkas Isi Bacaan Eksposisi dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Kelas VI SD Negeri 1 Purworejo". Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sulilowati, Ira. 2011. "Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Membaca Nyaring Puisi dengan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Tirtawirya, Putu Arya. 1995. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Tukan, P. 2006. *Mahir Berbahasa Indonesia SMA Kelas X*. Jakarta : Yudhistira.
- Waluyo, J Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Widyartono, Didin. 2008. "Membaca puisi" dalam [http:// endonesa. wordpress.com //lentera-sastra/membaca-puisi /2008/09/18/](http://endonesa.wordpress.com//lentera-sastra/membaca-puisi/2008/09/18/) diunduh pada tanggal 13 Juni 2015 pukul 15.10 WIB.
- Zuhri, Saeful Miftachudin. 2012. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Pemodelan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Petanahan". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.